

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini banyak perusahaan di Indonesia yang baru didirikan, namun banyak juga diantaranya perusahaan yang jatuh bangkrut. Perusahaan-perusahaan yang masih bertahan pada saat ini harus mampu untuk mempertahankan diri dan berusaha mencapai tujuan perusahaan itu sendiri dengan mempertahankan kinerja perusahaan pada tingkat yang optimum dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif karena semakin berkurang ketersediaan dana. Dalam pasar yang semakin kompetitif, organisasi yang tidak melaksanakan perbaikan akan kehilangan daya saingnya. Oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki keunggulan dibanding para pesaingnya agar perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaannya.

Untuk meningkatkan tingkat produktivitasnya, efisiensi manajemen dan kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia harus dimulai dengan membenahi masalah-masalah manajerial dan efisiensi manajemen. Hal ini akan berdampak terhadap kinerja perusahaan dengan lebih baik

Informasi kinerja yang baik adalah informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem pengukuran kinerja yang efektif sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat bagi proses perbaikan.

Kini, oleh lebih banyak pihak diyakini bahwa informasi yang menggunakan indikator keuangan seperti *return on investment*, *earning per share*, *operating income* tidaklah cukup dan hanya memberikan isyarat untuk usaha perbaikan jangka pendek. Ketergantungan pada ukuran-ukuran kinerja keuangan akan menghalangi nilai ekonomis pada masa yang akan datang.

Dalam bidang pendidikan yang sedang banyak digemari oleh para investor akhir-akhir ini. Terlihat dari banyaknya sekolah-sekolah anak yang baru bermunculan dalam 5 tahun terakhir, baik sekolah-sekolah lokal dengan basis kurikulum nasional dan sekolah-sekolah internasional dengan basis kurikulum internasional perlu untuk menfokuskan strategi perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengendalian sehingga betul-betul siap dengan daya saing di tingkat global dimana saat ini perusahaan penyedia pendidikan anak dengan segala macam kurikulum yang berbeda-beda.

Sekolah berbasis kurikulum internasional banyak digemari, selain karena bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris juga karena program yang ditawarkan lebih menarik dalam penyampaian. Namun pada kenyataannya tidak sedikit orangtua yang memilih sekolah bukan hanya sekedar program namun karena sumber daya manusia yang menyampaikan program tersebut, yakni tenaga pengajar. Tenaga pengajar yang berkualitas penting untuk mendukung kredibilitas suatu sekolah. Untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia dalam hal ini

tenaga pengajar, manajemen membutuhkan tingkat kinerja yang baik dari setiap pengajar untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar, sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya sebagai penyedia jasa pendidikan anak.

Oleh karena itu penting sekali untuk sebuah lembaga pendidikan khususnya para pengajar, untuk meningkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien demi mempertahankan kelangsungan hidup lembaga pendidikan tersebut dalam persaingan yang semakin ketat ini. Untuk beroperasi secara efektif dan efisien, sebuah lembaga pendidikan tidak mungkin hanya diawasi oleh pemiliknya saja, maka diperlukan adanya pendelegasian wewenang kepada karyawannya, dan karyawan ini melakukan pengendalian intern yang dinamakan pemeriksaan operasional.

Pemeriksaan operasional adalah cara yang dikembangkan manajemen untuk mengantisipasi dan menanggulangi risiko serta mendeteksi berbagai masalah yang merugikan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Pemeriksaan operasional dapat membantu manajemen dalam mengelola kegiatan secara efektif dan efisien walau kegiatan usaha semakin meningkat. Pemeriksaan operasional dilakukan dengan tujuan pencarian fakta untuk memberikan informasi pada manajemen, bukan mencari kesalahan. Namun pemeriksaan operasional diharapkan dapat menemukan dan mencegah kecurangan.

Tabel 1.1 Perbedaan Audit Operasional dengan Audit Keuangan

Audit Operasional	Audit Keuangan
Menekankan pada efektifitas dan efisiensi kinerja masa datang	Menekankan apakah informasi historis dibukukan dengan benar
Laporan ditujukan kepada Manajemen	Laporan keuangan ditujukan kepada pemegang saham dan bankir
Masuk kedalam bidang non-keuangan	Masuk kedalam bidang keuangan
tidak ada standar dalam menyusun kriteria	ada standar

Sumber : *Operational Review* (2002:29)

Tujuan audit operasional adalah mengevaluasi efisiensi dan efektifitas pengendalian intern dan membuat rekomendasi ke manajemen.

Salah satu kegiatan dalam perusahaan yang bila dikelola dengan baik akan sangat menunjang pencapaian tujuan perusahaan adalah kinerja pengajar karena merupakan salah satu kekuatan untuk mampu bersaing di bidang pendidikan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja pengajar, penulis menggunakan *Balanced Scorecard*. Menurut R.Kaplan *Balanced Scorecard* (BSC) adalah “ *A management system to manage the implementation of strategy, measure the performance beyond mere financial and to communicate the vision, strategy and performance expectation to stakeholders*”. Mengapa dunia bisnis membutuhkan BSC? Karena pengukuran itu penting dan untuk berhasil dan tumbuh dalam persaingan, perusahaan harus menggunakan sistem pengukuran dan

manajemen yang diturunkan dari strategi dan kapabilitas yang dimiliki perusahaan.

4 perspektif yang digunakan untuk mengukur kinerja pengajar antara lain :

1. Finansial.
2. Pelanggan.
3. Proses Bisnis.
4. Proses pembelajaran serta pertumbuhan.

Tujuan dari pengukuran tersebut adalah untuk :

- ✓ Memperjelas dan menerjemahkan visi dan strategi
- ✓ Mengkomunikasikan & mengaitkan berbagai tujuan & ukuran strategis
- ✓ Merencanakan, menetapkan sasaran & menyelaraskan berbagai inisiatif strategis
- ✓ Meningkatkan umpan balik & pembelajaran strategis

Town for Kids Preschool & Kindergarten yang berlokasi di jalan cimanuk No 8-10 Bandung, merupakan salah satu sekolah internasional untuk anak berumur 1 tahun sampai dengan 6 tahun, yang karena statusnya sebagai sekolah internasional *franchised* dari singapura, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di *Town for Kids international preschool & Kindergarten*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Peranan Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pengajar ”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah penelitian ini ke dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Apakah kinerja staf pengajar pada sekolah Internasional *Town For Kids* sudah efektif ?
2. Bagaimana penerapan Pemeriksaan operasional dalam mengukur kinerja pengajar di *Town for Kids* Bandung?
3. Bagaimana peranan Pemeriksaan operasional dalam meningkatkan Kinerja staf pengajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan diatas :

1. Untuk mengetahui dan menilai efektifitas kinerja staf pengajar dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan audit operasional dalam mengukur kinerja pengajar di *Town for Kids* Bandung.
3. Untuk mengetahui peranan Pemeriksaan Operasional dalam meningkatkan Kinerja staf pengajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis terutama dalam penerapan teori audit operasional dan peningkatan kepuasan kerja, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Pihak perusahaan, yakni *Town For Kids*, penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam meningkatkan kinerja staf pengajar di *Town for Kids*.
3. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain yang tertarik, untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam bidang audit operasional, khususnya mengenai kinerja dan Motivasi kerja.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Ketatnya persaingan bisnis dalam dunia bisnis pendidikan akhir-akhir ini cukup membuat para investor di bidang tersebut kesulitan. Pesaing-pesaing bermunculan, baik dari investor lokal maupun dari nonlokal. Jika perusahaan ingin tetap bertahan didalam persaingan, perusahaan harus cerdas dalam memilih program yang tepat untuk bertahan dan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankannya.

Salah satu strategi yang banyak digunakan investor dewasa ini adalah dengan melakukan diferensiasi. Menurut Kotler,

“ Differentiation as the process of adding asset of meaningful & value differences to distinguish the company’s offering from competitors offering”.

Kotler mengemukakan bahwa diferensiasi akan sangat efektif dan bermanfaat jika mengacu pada 6 kriteria diferensiasi, yaitu :

1. *Important*

The difference delivers a highly valued benefit to a sufficient number of buyers.

2. *Distinctive*

The difference is delivered in a distinctive way.

3. *Superior*

The difference is superior to other ways of obtaining the benefit.

4. *Preemptive*

The difference cannot be easily copied by competitors.

5. *Affordable*

The buyer can afford to pay for the difference.

6. *Profitable*

The company will find it profitable to introduce the difference.

Namun, berbeda dengan bidang usaha jual beli produk, bidang pendidikan khususnya sekolah merupakan unit kegiatan yang menawarkan pemberian jasa, dimana tidak hanya program yang penting untuk membedakan satu sekolah dengan lainnya tapi juga kehandalan sumber

daya manusia pengajar menjadi penting dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Kehandalan dari sumber daya manusia yang dimaksudkan dapat tercapai apabila terdapat Motivasi dalam melakukan pekerjaan, dan Motivasi terhadap pekerjaan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang dapat dilihat dari kinerja.

Kinerja dari seorang pengajar untuk bidang usaha pendidikan anak yang baik, dapat meningkatkan kredibilitas sebuah sekolah. Yang pada akhirnya dapat menjadi nilai lebih dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Pemeriksaan operasional yaitu penelaahan terhadap setiap bagian dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi dengan tujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya. Umumnya, pada akhir pemeriksaan operasional, pemeriksa akan memberikan sejumlah saran kepada manajemen untuk memperbaiki jalannya operasi perusahaan.

Dengan adanya audit terhadap operasional, kita dapat mengetahui efektif dan efisien tidaknya kinerja suatu perusahaan. Karena dapat dilihat dari sudut perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal, dan perspektif pembelajaran & berkembang.

Berdasarkan rerangka pemikiran tersebut diatas maka penulis membuat suatu hipotesis sebagai berikut :

“Pemeriksaan Operasional berperan secara signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajar”.

1.6 Metoda Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu situasi yang terjadi dengan mengumpulkan data, melakukan pengolahan, analisis data, dan akhirnya menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan dengan teknik memperoleh data :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*) :

Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengunjungi langsung ke sekolah *Town for Kids*, untuk memperoleh Data primer yang diperlukan dengan cara :

- ✓ Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang berwenang yang dapat memberikan jawaban serta keterangan atau informasi lain yang sesuai dengan kebutuhan.
- ✓ Observasi, yaitu proses untuk memperoleh keterangan melalui pengamatan langsung terhadap data yang telah dikumpulkan.
- ✓ Dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penelaahan atas dokumen-dokumen yang ada, setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan dan analisis data dimana data primer yang

berhasil dikumpulkan dibandingkan dengan teori dan konsep yang telah disusun guna melakukan pengujian hipotesis.

2. Penelitian kepustakaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, majalah, jurnal-jurnal serta referensi lainnya untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

1.6.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian lebih terarah, perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Disini variabel yang akan diteliti terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Suatu variabel digolongkan ke dalam variabel independent jika dalam hubungannya dengan variabel lainnya, variabel tersebut berfungsi untuk menerangkan variabel lainnya. Dalam kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, maka yang menjadi variabel independent adalah

“Pemeriksaan Operasional”.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Suatu variabel digolongkan variabel terikat atau tidak bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel yang diharapkan.

Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependent adalah “ Kinerja Pengajar”.

1.6.3 Metode Analisis Hipotesis

Metode yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

Pengajuan hipotesis dari Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1).

Perumusan untuk penelitian adalah :

H_0 =Pemeriksaan operasional tidak memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajar.

H_1 =Pemeriksaan operasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajar.

2. Perhitungan tes statistik dengan prosedur SPSS

Dalam melakukan pengujian statistik akan digunakan alat analisa korelasi rank Spearman. Rumus korelasi rank Spearman adalah suatu perhitungan yang mengukur erat atau tidaknya hubungan antara 2 variabel ordinal. Artinya r' merupakan ukuran atas kadar atau derajat hubungan antara data yang disusun menurut peringkat data (ranked data). Koefisien korelasi r dihitung dengan nilai aktual dari x dan y , sedangkan koefisien rank Spearman adalah nilai peringkat x dan y .

Rumusnya :

bila data tidak kembar

bila data kembar

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N(N^2-1)} \quad \text{atau} \quad r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana :

$$T_x / T_y = (t^3 - t)/12$$

$$d_i = (\text{Rank X} - \text{Rank Y})$$

$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$	$-\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_Y$
--	---

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ merupakan tingkat data yang umum dilakukan dalam melakukan penelitian di bidang sosial.

Tingkat signifikansi r_s kemudian diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus :

$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

N = Jumlah Responden

T_x / T_y = Nilai Korelasi

d_i = Selisih Rangkaing Data X dan Y

Kriteria Uji :

Tolak H_0 , jika nilai signifikansi $\leq 0,05$; terima H_0 , jika dalam hal lainnya.

Pembuatan kesimpulan berdasarkan keputusan terhadap penerimaan atau penolakan H_0 .

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan statistik analisis korelasi Spearman. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hipotesis dengan menghitung hasil kuesioner dan didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk menilai efektifitas kinerja pengajar.

1.7 Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan studi kasus pada Sekolah Internasional *Town For Kids* yang bergerak di bidang pendidikan anak, yang berlokasi di Jl. Cimanuk no 8-10 Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai bulan November 2006.